

ABSTRAK

Beberapa perusahaan yang sedang berkembang mulai berfikir untuk memperbaiki sistem pengukuran kinerja, yang dahulunya menggunakan sistem pengukuran kinerja tradisional sekarang mulai berfikir untuk menggunakan sistem pengukuran kinerja modern atau yang lebih dikenal dengan nama *balanced scorecard*. Keterbatasan pengukuran kinerja tradisional yaitu hanya berfokus pada satu perspektif yaitu perspektif keuangan saja karena perusahaan hanya tahu bagaimana seseorang dapat menciptakan laba yang sebesar-besarnya pada perusahaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kinerja karyawan pada PT Panca Mitra Sandang Indah dengan menggunakan *balanced scorecard* yang kemudian dibandingkan hasilnya dengan pengukuran yang ada pada perusahaan untuk menentukan pengukuran mana yang cocok untuk perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PT Panca Mitra Sandang Indah yaitu: **“Pengukuran Kinerja Pada PT Panca mitra Sandang Indah Dengan Menggunakan Balance Scorecard Pada Divisi Produksi.”**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik penelitian yang digunakan adalah melalui studi lapangan (*field study*) dengan cara melakukan wawancara kepada pimpinan dan staf yang bersangkutan, serta melakukan observasi. Selin itu juga menggunakan teknik penelitian dengan studi kepustakaan (*Literature study*). Dengan metode dan teknik ini, penulis mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang tampak pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Barulah setelah itu peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dan dapat memberikan rekomendasi yang mungkin berguna bagi perusahaan.

Dalam penelitian, peneliti melihat dengan menggunakan *balanced scorecard* yang dilihat dari *weighted score* yang dilihat dari manajer dan kepala bagian menunjukkan hasil “kinerja yang baik” dengan *score* 3, 4491 dan 3, 45897, yang nantinya dikemudian hari manajer dan kepala bagian ini diberikan kompensasi yang sesuai. Jika dibandingkan dengan menggunakan pengukuran tradisional hanya dilihat dari cara seorang manajer dan kepala bagian menghasilkan laba dan dapat mempertanggungjawabkan hasil yang telah ia capai.

Setelah menganalisa, peneliti menganjurkan saran untuk menerapkan pengukuran kinerja dengan menggunakan *balanced scorecard* agar hasil pengukuran kinerja ini dapat memberikan keuntungan pada perusahaan dan dapat berguna dikemudian hari.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.6. Metoda Penelitian	8
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengukuran Kinerja	13
2.1.1. Penilaian Kinerja dan Tujuan Kinerja	17
2.1.2. Efisiensi dan Efektivitas	19
2.2. Pengukuran Kinerja Tradisional	20
2.2.1. Keterbatasan Penerapan Peran Pusat Pertanggung- Jawaban Dalam Manajemen Tradisional	22
2.3. Pengukuran Kinerja Modern	23
2.4. Pengertian Balanced Scorecard	27
2.4.1. Perspektif dari Balanced Scorecard	31
2.4.1.1. Perspektif Finansial	31
2.4.1.2. Perspektif Pelanggan	35
2.4.1.3. Perspektif Proses Bisnis Internal	37
2.4.1.4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	40

2.5	Visi dan Misi	42
2.6.	Pengertian Tujuan	43
2.7.	Strategi	44
	2.7.1. Pengertian Strategi	44
	2.7.2. Jenis-jenis Strategi	46
2.8.	Manajemen Strategik	47
	2.8.1. Definisi Manajemen Strategik	47
	2.8.2. Tahapan Strategi	48
	2.8.3. Analisis Strategi	52
	2.8.3.1. Analisis Lingkungan Eksternal	52
	2.8.3.2. Analisis Lingkungan Internal	53
	2.8.4. Analisis SWOT	54
	2.8.5. Matriks SWOT	55
2.9.	Perumusan Strategi	57

BAB 3 OBJEK Dan METODA PENELITIAN

3.1.	Objek Penelitian	60
	3.1.1. Sejarah Perusahaan	60
	3.1.2. Tenaga Kerja	61
	3.1.3. Pentingnya Pembentukan Struktur Organisasi	62
	3.1.4. Struktur Organisasi	63
	3.1.5. Uraian Jabatan	65
	3.1.6. Pengaturan Waktu Kerja	68
	A. Pengaturan Waktu Kerja	68
	B. Jam Kerja Lembur	69
	3.1.7. Pengupahan dan Tunjangan	69
	3.1.8. Tata Tertib Perusahaan dan Tindakan Atas Pelanggaran	74
	3.1.9. Pemutusan Hubungan Kerja	76
	3.1.10. Pembebasan Waktu Kerja	77

3.1.11. Kegiatan Produksi	77
3.2. Metode Penelitian	82
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data	82
3.2.2. Langkah-langkah Analisis	86
BAB 4 HASIL Dan PEMBAHASAN	
4.1. Visi dan Misi Perusahaan	88
4.2. Tujuan Perusahaan	90
4.3. Analisis SWOT	90
4.4. Pengembangan Strategi Perusahaan	96
4.5. Menguraikan Strategi Bisnis ke Dalam Komponen yang Lebih Kecil	97
BAB 5 KESIMPULAN Dan SARAN	
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Persentase Jumlah Karyawan di PT Panca Mitra Sandang Indah Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Tabel 2 Persentase Jumlah Karyawan di PT Panca Mitra Sandang Indah Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 3 Jam Kerja Karyawan Non Shift	68
Tabel 4 Jam Kerja Karyawan Shift	69
Tabel 4.1 Matrix SWOT	94
Tabel 4.2 Sasaran Strategik	97
Tabel 4.3 Performance Grade	98
Tabel 4.4 Komponen Kinerja	99
Tabel 4.5 Performance Grade	111
Tabel 4.6 Komponen Kinerja	111

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir Penulis Dalam Melakukan Penelitian	11
Gambar 2.2 Pusat Pertanggungjawaban dan Ukuran Kinerja	22
Gambar 2.3 Perbedaan Pengukuran Kinerja dalam Manajemen Tradisional dengan Pengelolaan Kinerja Dalam Manajemen Modern	27
Gambar 2.4 Balanced Scorecard sebagai suatu Rerangka Kerja Tindakan Strategis	30
Gambar 2.1 Matriks SWOT	60
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Panca Mitra Sandang Indah	64
Gambar 3.2 Bagan Alir Poliester	79
Gambar 4.1 Isi Personel Scorecard	100
Gambar 4.2 Hasil Pencapaian Kinerja Manajer Departemen di Setiap Sasaran Strategik	102
Gambar 4.3 Hasil Pengukuran Kinerja	103
Gambar 4.4 Penentuan Weighted Score	110

Gamabar 4.5 Isi Personel Scorecard	112
Gambar 4.6 Hasil Pencapaian Kinerja Kepala bagian Utility di Setiap Sasaran Strategik	113
Gambar 4.7 Hasil Pengukuran Kinerja	115
Gambar 4.8 Penentuan Weighted Scorecard	123